

BERNIA
KOEEREA

1940

NUMMER

31 December

No.

Harga langganan **BERITA KOERAI**

3 boelan	f0,40
6 boelan	f0,70
Setahoen	f1,25
" loear Indonesia	f1,50
Bajaran lebih dahoeloe	

Adres:

Redaktie Pajakoemboehweg 65
Administratie Tengah Sawah No 5
 Han Rachmany
 M. Sjarief Thaliby
 Moenian
 Asmatoedin

Vaste Medewerker: Koerai
 Batavia
 Siak Sri Indrapoera
 Medan

Berita Administratie

- | | | | |
|--|-------|---|-------|
| Penerimaan wang dalam boelan Decem ber '40 oentoek pelamboek BK. | | e. Haroen St. Bagindo Peladjoe oentoek 1/4-39 t/m 1/4-41 atau 2 th. | f2,50 |
| e. Soetan Basa chauffeur SSS Manggis kw. IV '40 | f0,40 | " St. Tamangedan Solok oentoek kw. IV 39 t/m kw. III 40 | f1,25 |
| " Labai Darwis Mandiangin kw. IV '40 | f0,40 | " St. Pandoekoe Sinaro Sawah Loento oentoek kw. III 39 t/m kw. II '40 | f1,25 |
| " I Stoetan Radjo Intan Atas Ngarai kw. IV '40 | f0,40 | " Achmat Dallie Bandoeng oentoek th. '40 | f1,— |
| " Dt. Rangkajo Nan Gadang Tarok kw. IV '40 | f0,40 | " M. Zain Djambek Batavia C. oentoek setengah tahoen '40 | f0,70 |
| " St. Moedo Goegoek Pandjang kw. IV '40 | f0,40 | " St. Maradjo mandoer SS. Sawah Loento oentoek kw. II 39 t/m kw. I '40 | f1,25 |
| " Malin Moedo Goegoek pandjang kw. IV 40 | f0,40 | PKM Medan bajaran Adv. Selamat hari Raja [20 orang) | f6,— |
| " Dt. Rangkajo Basa B. Apit kw. IV '40 | f0,40 | e. A. St. Roemah Pandjang manteri BW. Palembang oentoek th. '40 | f1,25 |
| " H. Safar imam G. Pandjang kw. IV '40 | f0,40 | Dengan permintaan djoega, kami berharap, podoeka e.e. abone's akan berkesempatan djoega mengirimmkn terlebih dahoeloe pembajaran oentoek tahoen (kwartaal) jad. | |
| r. Noerdjannah Pj.weg kw. IV | f0,40 | | |
| " Djalisah Birago kw. IV '40 | f0,40 | | |
| " Roslina Bitoego kw. IV '40 | f0,40 | | |
- Diterima dengan postwissel dari:

Adm.

Correspondentie

e. Bestuur PKB. Verslag P K B. soedah diterima dan dimoeat. tetapi Statuten kami oendoerkan boelan moeka sebab kekoerangan tempat. Tentangan oesoel engkoe boe at bercorespondentie dengan perantaraan medewerker, selain dalam BK kami accord djoega, sedapat moengkin akan dioesahkan kalau dirasa perloe.

Sebabnja telaat kami terima verslag terseboet, karena adres soerat e. itoe persoonlijk pada e. Dt. M. Sati, djadi soerat itoe dikirim teroes ke Oedjoeng Gading dan dari sana pada kami

e.e. Karangannja jang beloem kelihatan harap sabar.

Membetoelkan kesalahan

Pada halaman Koroniek sub 5 kanan dari atas tertoele's .Diminta pada e.e. jang ba roe berangkat ke Koerai akan mendjadi Collega sesama Koeraier. enz "

Red.

BERITA KOERAI

Diterbitkan sekali seboelan oleh:

VERENIGING STUDIEFONDS KOERAI

WD. PEMIMPIN
Mz St. Moedo

ADMINISTRATEUR
M. T. Dt. Palindih



MENINGKAT TAHOEN KE 4

Tahoen ketiga „1940“ ini hari telah tjoekoop didjalani oleh BK. Beresoknja 1941 th. ke 4 akan ditempoehnja. Bagaimanakah akan nasibnja BK. ditahoen jg datang ini? Djawabnja terserah pada pematja jg boediman, lebib2 pada para rang Koerai oemoemnja. karena dialah jg poenja, dialah jg tanggoeng djawab akan hidoep dan matinja BK. Bila rang Koerai tak meatjoeuhkan lagi, tentoe BK. akan terlantar hidoepnja. boleh djadi akan loepoet dimata kita, loepoet takkan bertemoe lagi, entahkan dimasa anak atau kemena kan kita kemoedian, Sebabnja demikian. karena kalau diperhatikan akan kasnja Adm. BK. sangatlah mengetjwakan perhatian, tentang akan bisanja BK. mentjapai th. ke 4. Disangka akan dapat berdjalan sendiri, seperti pepatah „padi dikabek dengan daoen nja“, tetapi jg disangka2 itoe semoeanja ta' bertemoe, pendek kata seperti anak boe lan VSK. perloe membantoe boeat rekening di drukkerij

Hal ini disebabkan beberapa langganan dan leden VSK. banjak jg menoeenggak pem bajaranja sampai berboelan2 achirnja minta berenti dengan mengondol . . . nja. Sebab demikianlah pemandangan kita bahwa BK. tak kan dapat hidoep sederhana da lam tahoen jg akan didjalang ini, karena pematjanja sadja jg banjak, tatapi sipembajaranja seperti boelan kahabis tambah lama tambah djiroes. Bagaimanakah Koerai akan bisa men dapat jg ditoedjoe itoe. sedangkan orgaannya sadja tidak diatjoeuhkanja, jg satoe peroesa haan akan mendjadi djang boeat menoeedjoe Koerai madjoe. Hilang pedoman kita me mikirkan, apakah sebabnja maka lambat batoel datangnja hati mereka boeat memboeang kan wangnja f0,15 seboelan terhadap BK. ini, pada hal merekalah jg menghendaki pada masa moela dihidoepkan.

Pada permoelaan terbitnja BK. ini ditjetak 500 lembar sampai mendjalang tahoen ke 3. Dalam tahoen ke 3 ini mendjadi 400 ja'ni bertambah koerang oplagnja. Hal ini disebab kan pertama kali abones banjak jg menolak [retour afzender], ada jg minta berenti dan ada djoega jg distop oleh Adm. mengirijnja berhoebeng dengan pelamboeknja, begitoe djoe ga leden VSK. jg mana banjak jg soeka batja dari pada membajar. Sampai waktoe seka rang ini procentagenja leden dan abones jg bertabiat sebagai itoe bertambah naik djoe ga sehingga BK. jg ditjetak 400 tadi hanja 300 jg adresnja menjenangkan atau jg setia. Ba gaimanakah pemandangan pematja tentang kedjadian seroea ini, kedjadian jg tak moeng kin djadi pada pikiran pematja, karena meingat banjaknja orang Koerai, baik jg tinggal didalam atau diloear Koerai.

Tjobalah pikir oleh pematja, di Koerai sendiri hanja, ± 150 BK. jg dibagikan oen toek langganan dan leden VSK sedangkan ditahoen jl. adalah kira2 250. Kalau hal ini teroes meneroes jaitoe VSK. akan tetap membantoe BK. tiap boelan tentoelah VSK. sendiri akan koeroes poela, pada hal toedjoean VSK. jg sebetoelnja boe kanlah boeat membantoe BK. ini (perantaraan wang). hanja jg dimaksoed BK inilah akan membantoe VSK, kalau dapat.

Oleh sebab itoe wahai rang Koerai jg berkehendak kemadjoean kita toendjanglah ber sama, peroesahaan tanah air kita, kita artikanlah BK. ini, satoe tanda bagi rang Koerai ba hasa kita telah toeroet berlomba membantoe rang kita menoeedjoe kemadjoean. Djangan lah diartikan BK. ini seperti madjallah lain. Madjallah kita tidak bergambar enz. hanja bergambar seroean dari tanah air jg tertjicir. Moedah2an tertjapai djoega th. 4 olehnja.

Meninjau masjarakat Koerai (Minangkabau)

Oleh: **Bungkini**

Keinginan dengan bitjara, membawa kita pada kelalaian belaka. Kemaoean dengan kerdja, membawa kita pada hidoep berbahagia.

Kemoendoeran bangsa kita jang soedah2 ialah salah menempatkan diri dalam perga oelan, kewadajiban terhadap masjarakat. Kita keinsjafan tali jang pilin tiga, tidak men tjotjoki perpoetaran zaman perobahan. Ke baktian tali jang pilin tiga itoe, jang mense marakkan pendoeoek Minangkabau, tidak mellihatkan kesaktiannja lagi; tali2 itoe masih ada, tetapi menjedihkan tidak berpilin2 lagi. Satoe2 poeak mellihatkan dirinja masih berdiri djoega, sebagai oentoek tjontoh di Koerai kita ini: oesaha anak kemenakan masih berdiri, begitoe poen golongan alim oela ma dan kaoem adatnya, masih beroesaha memperbaiki kedoedoekan masing2. Satoe2 memperlibatkan kemadjoean oentoek ke l o k a n perdjalananan kebersihan diri masing2, tetapi sajang oentoek k e p e n t i n g a n masjarakat Koerai koerang sekali diperhatikan.

Terbitnja Berita Koerai ialah seboeah madjallah oentoek penerangan bagi oemoemnja rakjat Koerai, mentjoerahkan kepentingan beroepa pertoeondjoek, pemandangan dan keloehan oentoek dibitjarakan ramai oleh rajat Koerai djaoeh dan dekat. Setelah sekian lama BK. telah bersoeara ditengah2 perga oelan masjarakat Koerai, hedangan jang disa djikannja menjedjatkan beloem sebetoel2nja menoenakan kewadjabannja, sebagai pengan tar kepentingan rakjat Koerai. Malah Berita Koerai sekian lama memboekakan isi dadanja, beroepa inilah baharoe isi masjarakat Koerai, dan keloehannja setjap terbit mem bawa pertanjaan akan beginikah seteroesnja? Sebagai seorang iboe bapa memoelsing otaknja setjara bagaimana anaknja jang baik di didik, begitoe poelalah pengemoedi berkala BK. kita ini mengisi lembarannja oentoek kepentingan rakjat Koerai. Dengan te goeh iman BK berdjalan teroes meingatkan motto: *Wie een ander helpt, helpt zich zelf* berarti pendoeoek Koerai menolong kehi

doepan BK., BK. tidak loepa poela menjam paikannja oentoek kebaikan masjarakat Koerai oemoemnja. Berita Koerai boekannlah oentoek kepentingan organ. VSK. jang menerbittkan; semata2 lembarannja disedjatkan oentoek rang Koerai jang maoe berpikr dan merasa berkepentingan terhadap kampoeng dan halamannja. Betapa penerimaan para pembatja BK, boediman menjamboet oeraian pen. ini, marilah kita bersama berserah pada masa dan waktoe jang akan datang lagi!

Sebagai melandjoetkan atjara ini, marilah kita meninjau kedoedoekan poeteri Koerai, ialah kaoem iboenja jang babagian terbesar. Penghidoepan rakjat kita memang telah roesak, jang mana akibatnja itoe asal moelanj, terdjadi dalam penghidoepan jang berat sebelah diatas roemah tangga. Sebagai boenji toelisan penoelis, jang boeah penanja telah kita bersama batja dalam lembar an BK. beberapa boelan jang laloe: semoea kesalahan ditimpakan keatas poendak kaoem perempoean! Oeralan dari pena kita ini, sebagai menjamboeng keloehan penoelis itoe, penoelis akan djaga diatas rel zakelijknja, djangan2 poela nanti terdjadi sebagai kata seboeah peri bahasa; kesalahan kaoem perempoean jang tepat meoeralkan, ialah pada pehak kaoem lelaki dan kebalikannja kesalahan pada kaoem lelaki hendaklah bertanja pada pehak kaoem perempoean.

Gambaran pergaoelan dalam roemah tangga orang Koerai telah kita oeraikan dan akibatnja jang baroes kita selidiki sekarang; karena ketoeroenan iboe, jang tanggoeng djawab ialah pada pehak siiboe, seandainja dalam pergaoelan itoe, datang sesoeatoe sebab jang mendjadikan, silelaki terhadap isteri dan anaknja tidak dapat lagi hidoep dalam roekoen damai. Tidak heran pada penglihatan, bahwa oeroesan ekonomi roemah tangga terserah sebahagian besar pada kaoem

iboe, jang moest banting toelang pagi dan petang, oentoe mengongkosi keperluan si anak dan keperluan roemah tangga. Ba rang tentoe timboel dihati pembatja: dengan tjara ini dapatkah ekonomi bangsa kita ma djoe, jang menghendaki tenaga oesaha de ngan pikiran sepenoeh2nja . Kita serahkan pendjawabannja dalam hati ketjil para pem batja boediman, tjara bagaimana memfaham kannja dan dikemoedian hari kelak terserah pada angkatan moeda.

Timboelnja kesedaran - emancipatie - dari kaoem iboe diseloeroeh doenia, memak sa kaoem poeteri kita boeat memasang tena ganja poela oentoe berdjoang dilapangan kemadjoean jang sepadan menghendaki tena ga poeteri, jang oedjoednja oentoe noesa dan bangsa djoea. Karena ketjerdasan ka oem poetri, ialah tiang ketjerdasan bangsa dihari kemoedian kelak. Kaoem poetri tiada merasa segan memompa segala pengetahoe an kedalam perberdabaraan wataknja, selagi apa jang moengkin diterima. Dalam tindak an jang pertama itoe sebagai ganti peladjar an bagi kita oentoe melangkah kaki le bih djaoeh. Kita mendapat peladjaran dari perboeatan kita jang soedah2. Saldo laba roegi „kemadjoean“ jang soedah2 telah kita hitoeng pada jang seketjil2nja. Kita mengam bil tjontoh kemadjoean berdasar kemadjoean Barat, dan cultuurnja sekali goes. Cultuur, keboedajaan Barat tidak serasi dengan dji wa Timoer diperdampingkan, ditjampoer adoekkan. Keadaan 'alam berpengaroeh be sar pada keadaan manoesia itoe lahir dan bathin, djasmani dan rohani. Keadaan tjara hidoepnja berlain2an, disebelah Barat orang berkenalan dengan es, saldjo jang amat di ngin, dinegeri panas orang berkenalan dengan matahari setiap hari. Orang pegoenoengan kakinja biasa dengan tanah berboekit2, goe noeng jang tinggi, orang jang berdiam dita nah datar, pamandangannja bersama datar menoeroet 'alamnja dan tabiat pendoeoek nja tenang poela tidak bekas bergerak. Tjo ba poela perhatikan betapa perbedaan peng hidoepan orang jang tinggal dikampoeng de ngan dikota; orang jang tinggal ditepi pan

tal, dipinggir laoet, mendjadi toekang ikan, orang kampoeng mendjadi bapak tani, orang kota djadi saudagar dan boeroeh didalam berbagai kantor. Tetapi tidak koerang poe la orang dari peikan ataupun dari petani jang mendjadi orang kantor, saudagar jang mementingkan kemadjoean oentoe dirinja Bangsa kita Indonesia jang telah kenal akan kemadjoean pada zaman sekarang, hidoep berbahagia, gilang gemilang, mengedjar ke sempoernaan hidoep, tidak dapat kita mem bedakan dari berbagai golongan manakah mereka itoe dahoele. Kalau kita tilik dari pada hoekoem Toehan, kalau kita semata2 bertaklikkan pada pengoeaian ini berdasar theorie 'alam, kita dilarang dalam Igama Is lam, kita meroesakkan hakikat, menghina Tauhid ke Esaan Toehan.

Kemadjoean itoe hak milik bersama jg meinginkan, tidak memilih boeloe, hanja me nempatkan kemadjoean dalam berbagai dji wa jang berlainan itoelah toedjoean hadab masjarakat kemadjoean jang berdjalan teroes itoe, moest mengenal akan djiwa orang Ba rat dan bangsa Timoer, jaitoe keboedajaan masing2 tidak dapat ditjampoer adoekkan. Sebagai boenji peri bahasa, rasan air poe poelang keair, rasan minjak kemanatah lagi!

Satoe soal lagi jang akan kita kemoeka kan pada bangsa kita jang sebahagian besar memeloek igama Islam. Dari pada keboe edajaan Arab kita maoe ambil semoeanja jang terdapat djoea diloe ar garisan toentoetan Islam. Dalam memakaikan satoe2nja itoe tim boel [conflict] pertentangan dalam djiwa satoe2 orang. Dasar djiwa Timoer diganti dengan lain kemaoean alam! Disini letak nja halangan kemadjoean bangsa kita, kita jang meniroe k e m a d j o e a n Barat, lebih2 berboeat dari p e r b o e a t a n apa jang di perboeat bangsa Barat: occidental quel occi dent. Begitoe poen didalam toentoetan Islam, perboeatan orang Arab kita lebih2kan berboe at dari apa jg dikehendaki oleh Islam sendiri.

Tjemeehan djiwa gadis zaman sekarang: lagak gaja, tidak perdoeli sopan atau tidak sopan, hormat atau tidak hormat. Gadis za man sekarang tidak hendak diperintah iboe

bapanja. Mereka merasa bangga, kalau mereka tidak dipersamakan dengan gadis zaman koeno jang dianggap mereka bodoh dan ki koek, tidak vrij bitjara dengan lain orang, tidak dapat gelak terbahak bahak.

Tetapi sekarang telah datang zaman ke sederhanaan dan kesedaran, ada kesempatan boeat mengcorectie, membetoeikan kembali kesalahan jang soedah2. Pekerdjaan ini ber teroes terang boeklah pekerdjaan dalam se kedjap mata, malah pekerdjaan ini menghendaki kepada keloeasan faham dan kemerdekaan menjatakan fikiran, ialah bergantoe pada waktoe dan tindakan oesaha memper baiki kedjoeroesan itoe. Nah . . . pemoedi, djagalah kesoetjian djiwa Timoer, boedi pekerti jang terkenal haloes, tetapi oentoek kemadjoean djangan poela hendak nja ketinggalan!

Kemoendoeran pemoeda kita dilapangan perdjoengan mentjahari mata penghidupan selama ini, karena pemoeda itoe merasa ragoe2 menempoeh masjarakat doenia perobahan; doenia pantjaroba jang meningkat dari kekolotan kezaman baharoe. Mereka beloem insjaf bertangoeng djawab menempatkan diri dalam masjarakat jang beraneka warna, berbagai tjorak ragamnja. Mereka masih memegang tegoe pendirian lama: pengetahuan ialah djalan loeroes oentoek memboeroeh, menempoeh doenia kantor. Kekolotan setjara men sesoeaikan diri dan pandangan terhadap masjarakat, akibatnja ialah djiwa sipemoeda itoe bersifat passief, tidak bergerak, menempoeh riak gelombang masjarakat pergaoelan, karena masjarakat itoe tidak hendak mengoeloerkan tangan memberi perlindoengan pada mereka.

Kesalahan ini tidaklah kita timpakan pada pemoeda sadja, tidak sifat sipemoeda hanja menerima. Bimbingan jang chas toedjoenja tidak ada! Peladjaran jang diberikan pada pemoeda ada baik, tetapi djalan pendidikan jang dilaloei ada salah oedjoednja. Pemoeda kita banjak jang terpeladjar. menempoeh pergoeroean jang menengah dan jang landjoet, ilmoe kemadjoean jang berda

sar ke Barat dan ke Islam, tetapi mentaliteit (perasaan) mereka tidak dilatih, djawa mereka tidak dioedji dengan batoe oedjian oentoek dipakai sipemoeda diharinja kelak. Mereka dibiarkan senang hidoep, mereka tidak diberi ingat, bahwa dikemoedian hari masjarakat meminta tenaga mereka jang choesoes beserta pengorbanan. Sewaktoe mereka diperkenalkan berhadapan dengan masjarakat, mereka merasakan diri ketjil, dan terpentjil seorang memisahkan diri dari perdjongan jang dikehendaki sebermoela.

Inilah gambaran pemoeda sekarang, jang masih teroes meneroes hidoep pada ongkos orang toeanja, jang dimaksoed pemoeda „s i a n g b e r h a b i s h a r i, m a l a m b e r h a b i s m i n j a k“.

Pendidikan pada kita pemoeda telah kebiasaan diserahkan pada kaoem keloearga atau orang lain, menoeroet kebiasaan, karena pengaroeh adat. Seandainja kita salah menempatkan kata adat; anak jang dipangkoe boleh dilepaskan, berartilah seperti kata mamang: anak dipangkoean dilepaskan, tjigak dirimba disoesoekan. Kalau sibapa jang tiada insjaf akan kewadjabannja terhadap anaknja, tentoe anak itoe akan sia2 pendidikannja, berarti poela sia2 penghidupannja dikemoedian hari kelak, teristimewa poela kalau dilihat tanggoengan siiboe jang berat diatas roemah. tidak dapalah siiboe menoempahkan perhatiannja sepenoeh2nja terhadap pendidikan anaknja. Malah kebalikannja poela siorang toea telah merasa lepaslah kewadjabannja, merasa lega napasnja, kalau anaknja telah bisa dimasoekkan kesekolah, ataupun menoentoet pengadjaran Islam. Mereka berharap moga2 anaknja dikemoedian hari dapat mendjadi orang kantor ataupun mendjadi goeroe dalam vak igama, mendjadi sebahagian golongan orang jang „dihormati“ dalam masjarakat.

Statistiek2 penganggoeran jang dioemkan oleh pemerintah, memboektikan pada kita bahwa pemoeda2 kita jang berilmoe banjak benar jang tiada mempoenjai sesoea toe djabatan dalam masjarakat, dan oentoek membikin kelonggaran bagi mereka, maka pe

merintah mengadakan kolonisatie. Dari angka2 yang diumumkan oleh pemerintah itoe, dapatlah kita kesimpulannya, bahwa setiap tahun penganggorean itoe, dikalangan pemuda kita bertambah tinggi djoega persenja. Dari oeraian dengan angka2 yang tiada dapat berkata2 itoe, kita dapat kedjelasan bahwa doenia perboeroehan kian lama bertambah sempit dan oesaha mengerdjakan tanah2 ataupun menodjoe peroesahaan lain yang bisa dioeroes masih memboekakan pin toenja.

Dibawah ini marilah kita toeroenkan fatisal yang dapat kita petik dari „Peroesahan Ditanah Hindia“ dalam volksalmanak 1941 harga „Kaoem pertengahan Boemipoetra dan artinya bagi Masyarakat Boemipoetra“.

Diatas telah diseboetkan beberapa tjon toh sebagai boekti betapa faedahnja kaoem pertengahan Boemipoetra. Lagi poela soedah dikatakan, menocret anggapan ahli2, kaoem pertengahan itoe ialah toelang belakang masyarakat. Maksoednja ialah, bahwa, djika sesoeatoe negeri kaoem pertengahannya itoe lemah, djadi miskin. Masyarakat itoe miskin poela. Daerah atau kota yang banjak orang kaoem pertengahannya yang berada lain sekali roepanja dan djaoeh lebih sibok dari daerah atau kota yang kaoem pertengahannya miskin atau tidak ada sama sekali. Berboeboeng dengan ini saja seboet kota2 Koedoes dan Solo, ja itoe tempat kediaman kaoem pertengahan boemipoetra yang besar2. Pabrik keretek dan tempat pembatikan itoe ialah roemah yang besar2, sedangkan yang empoenjanja sendiri tinggal dalam gedoeng2 yang besar dan modern. Peroesahaan2 itoe memberi pentjaharian kepada orang beriboe. Kaoem architect dan sannemer mendapat keridja mendirikan pabrik dan roemah. Lain dari pada itoe oleh karena ada kaoem pertengahan yang mampoe itoe kaoem docter dan advocatpoen, moedah mendapat pentjaharian. Dari hal inipun kita dapat mengambil kesimpulannya, bahwa djika semisalnya dalam masyarakat Boemipoetra lebih banjak kaoem pertengahan yang berada,

pastilah lebih banjak poela akan terpakai orang tammatan sekolah seperti, opzichter, docter, boekhouder dsbnja. Djika demikian anak2 kita tidaklah oesab semoeanja pergi mentjahari pekerdjaan pada Goe bernemen, seperti sekarang ini.

Djadi makin banjak kaoem pertengahan yang berada dalam masyarakat Boemipoetra, maka banjak poela djoemlah peroesahaan yang bagi masyarakat dan Pemerintah amat besar paedahnja karena ia menambah pendapatan Pemerintah dan memberi pekerdjaan kepada orang banjak. Djadi tidaklah kita, djika ditiap tiap negeri Pemerintah memadjoekan golongan kaoem pertengahan dan mendoedcekkannya ditepat yang selajaknja meneroet kepentingannya.

Betapakah sikap masyarakat Boemipoetra terhadap kaoem pertengahan, yang dalam masyarakat Boemipoetra biasa diseboet orang boekan amtenar atau partikoelir saja. Meneroet penjelidikan njatalah, bahwa dalam masyarakat Boemipoetra, teroetma dipoelau Djawa (dan dinegeri kita ini, pen.) kaoem pertengahan itoe tiadalah diharga orang seperti sepatoenja. Mereka terdesak oleh golongan amtenar. Hal itoe disebabkan oleh karena bangsa boemipoetra masih memoeaja djabatan amtenar. Tangkai pena lebih moelia pada mata orang dari pada patjoel. Sekalannya itoe terang benar belihatan pada anggapan orang, bahwa seseorang yang telah menamatkan sesoeatoe sekolah itoe mesti mendapat sesoeatoe „djabatan“. Malahan pikir rap yang demikian itoe sekarang ini telah kelihatan djoega pada golongan kaoem pertengahan. Anak2 mereka jarang benar meneroeskan pekerdjaan orang toenja, tetapi pergi mentjahari pekerdjaan makan gadji. Lagi poela sering terdjadi pada berbagai peralatan atau oepatjara, kaoem pertengahan itoe tidak disamboet orang seperti menjamboet amtenar. Perboeatan yang berterang terangan seroepa ini, yang agaknja dilakoekan tidak dengan sengadja, moengkin mendatangkan pengaroeb yang tiada baik kepada ka

nak kanak dan anak2 moeda. Hati mereka tiada tertarik akan mendjadi kaoem pertengahan poe'a, mereka tidak ingin akan mendjadi orang jang masoek kaoem pertengahan, mereka menganggap orang golongan itoe lebih rendah dari mereka jang mempoenjai sesoeatoe pangkat. Bi asanja anak anak moeda jang soedah menamatkan sesoeatoe sekolah tiada banjak pengetahoeannja tentang seboek beloeok perdagangan, malahan mereka menganggap pekerdjaan saudagar itoe sebagei sesoeatoe pekerdjaan jang koerang baranja oentoek mentjahari rezeki.

Dalam oesaha oentoek memadjoekan kaoem pertengahan perboeatan membelakang kacam pertengahan itoe ialah soeatoe alangan jang besar. Alangan itoe hanja moengkin lenjap, kalau bahagian anak negeri jang terpeladjar lebih menghargai kaoem pertengahan itoe.

(kursief dari pen.) Sekianlah oeraian ini se kadar perloe kita petik.

Dengan mengambil sari pati oeraian di atas ini dapatlah kita makloemi, dimana letaknja kesalahan dan kelemahan perdjalananeconomie [oeroesan roemah tangga Koerai] kita selama ini. Begitoe poen sesoeatoe oesaha oentoek perbaikan jang diandjoerkan oleh para pemimpin2 kita jang merasa insjaf menoe djoe meningkat djendjang kemadjoean, dimana sebab2nja sangkoetnja kegagalan oesaha jang soedah2 itoe, apa2 sebab2nja segala oesaha menemoei djalan boentoe' [matl.] Pemoeda2 kita jang ber'ilmoe ang diperdapatnja dibangkoe pergoeroean (sekolah, pengalaman), ingin poela mengambil soeri toeladan dari kemadjoean jang datangnja dari loear tanah air, oentoek membawa bangsanja sendiri dari kegelapan pada tjahaja penerangan. Ditindjau dari soedoet adat, adakah adat itoe mengoendjoekkan boekti sebagai memberi halangan oentoek bergerak madjoe? Malah adat itoe sadjalah poela dengan kemadjoean, karena adat mengganggam erat kata: ia tak lakang dek paneh indaknjo lapoek dek hoedjan, berarti bahwa adat itoe pada satoe2 zaman jang menghen-

daki, bisa dan dapat mentjotjokkan dirinja ditegaskan poela oleh kata2: HIDAJAT, MOESLIHAT, dan HAD, dari kata2 kebesaran jang 6. Begitoe poen Islam tidak menghalangi kemadjoean, malahan ia berkehendak oentoek kemadjoean.

Dimana kita moesti selidiki lagi?

Marilah kita bersama mengadjoek sanoe bari menoesia itoe, jang mana telah dioemoemkan oleh para ahli2 ilmoe djiwa, dan mereka berpendapatan, bahwa: dalam diri manoesia itoe masih tinggi persen, 75pCt, tabiat meroesak.

Apa sebabnja igama Islam dibeberapa abad jang lampau mendapat kemadjoean jg pesat, sji'arnja tersebar keseloeroeh pendjoe roe benoea, dan sesoedah itoe mengalami zaman kemoendoerannja?

Setelah meningkat zaman gilang gemilang [keemasan], djiwa Islam sesoedah itoe tidak mengibarkan pandji2 jang soetji lagi, penganoe2nja jang belakangan mempergoenakan kesoetjian roh Islam, oentoek topeng penoetoep moeka kekoeasaan. Kemadjoean jg ikrar moesti berdasar pada keboedajaan jg baik, menghendaki roh jang soetji, ilmoe dengan perasaan moesti diiramakan, dipersesoeaikan. Apabila roh merana, djasmani zat jang kasar toeroet poela serta merta menderitai.

Ketetapan bagi pemoeda kita memoesoeskan satoe2 soal beloem bisa, mereka masih tertegoen tegoen menghadapi masjarakat dirinja jang terkenal gojang dasar sendi2 pendidikannja, dan rintangan dari masjarakat loear jang terkenal bersegi segi. Dengan perkataan ini boleh djoega dimasoekkan mendjadi salah satoe sebab jang banjak, bahwa pemoeda2 zaman sekarang menganggap perkawinan itoe boekan "barang" jang moedah, seperti membuatja kitab a.b.c.

Oleh sebab itoe marilah kita kenali kembali diri kita masing2, sebagai kata ahli fikir Socrates, dalam lingkoeangan adat, masyarakat kita sama kita, oentoek menoe djoe Koerai Madjoe, berarti oentoek mengabdikan igama dan tanah air seteroesnja.

Bersamboeng.

Pelajaran bidoekkoe . . .

Oleh: **Ranir**

Pagi timboel disoeasana fana . . .
Dajoeng . . . bidoekkoe, koedajoeng . . .
Abah samoedra jang beriak2
Koesangka ombaknja tenang, airnja rata
Dajoeng . . . bidoekkoe, koedajoeng
Lepaskan 'hendak djiwa jg 'laloe mendesak

Koe tak perdoeli bidoekkoe jg toea . .
Serta pendajoeng jg telah lapoek . . .
'Mikianlah jg ada padakoe . . .
Asal dapat mentjapai bahagia raja . . .
Maksoed 'ndak ditanam dan dipoepoek .
Agar berbakti pada tanah iboe.

Wahai . . . ditengah samoedra . .
Pengajoehkoe patah . . , apa daja?
Hanja koe angsoer agak menepi . .
Perdjalkoe terhenti senjata . .
O, kiranja . . noen ditanah rata . .
Agak hampir djoega kepadakoe . .
Nampak sepokok kajoe terdiri . .
Pengharapankoe timboel dengan segra . .

Batangnja besar, daoennja berarakan . .
Tjabangnja banjak rantingnja berlilitan . .
Kalau panas boleh tempat berlindoeng
Amboi . . , oentoek apa koe padanja . .
'Ndak berlindoeng, koe boekan kepanasan
bertedoeh. koe tak kehoedjanan.
'Akalkoe hilang, kesopanankoe memboe
boeng

Koe berserah pada Azza wa Djalla . .

Pendajoeng patah koe ikat kembali . .
Samoedra jg loeas koe lajari dg berhati2 .
Tjoema harapankoe pada si Batangkajoe .
Kerna pandangannja tadjam, batangnja tinggi
Akan soeka melemparkan sepotong dahan .
Oentoek pengganti pendajoengkoe .
Agar beta djangan karam , ,
Diloeloer ombak samoedra jg boeas
Semoga . . . , tanah tepi ditjapai , .
Berbahagialah bangsa dan noesa . . .
Beta mengharap!

Djiwa moeda"

„ Panggilan! “

(Bagi adikkoe . . .)

Sedjak adik menghilang soedah
Beta selaloe hidoep toelang
Meloepakan engkau saja ta' moedah
Malam dan siaag 'dinda terbajang.

Dimana engkau, wahai 'dindakoe
Maka ta' memberi kabar berita
Hilang lenjap ditelan waktoe
Memboeat kelana, berdoeka tjita.

Bila malam soedahlah hari
Doedoek 'kanda seorang diri
Mengenang akan ikatan djandji
Jang beloem kita tepati.

Kembalilah engkau, adikkoe sajang
Kepada kanda. bagai bermoela
Gerbang penghidoepan kita dirikan
Memboeat hidoep penoeh gembira

Mari kita bersorak sorai
Demédan hidoep maha dahsjat
Hidoep damai berselang hari,
Dari kata koeatoer rantai
Agar tegoeh tjinta terikat
Njak berhasil boengan diri.

Mari gerangan adindakoe sajang
Memadoe tjinta indah permai
Tegak setara hidoep berdoea.
Lama soedah kembang koekarang
'Kan ganti mahkota emas oerai
Persembahan koe bagi adinda.

Indahkan konon panggilan beta
Dari kelana moeda belia
Memoedja adik kembali poelang,
Djika benar 'dinda ta' soeka
Ah, sia2 kanda menaroeh tjinta
Biarlah ia mengitrap hilang.

Sebab itoe
'Wahai adikkoe,
Kembalilah dinda"
Pada kakanda!

Majda R.

Tembok, dipagi senjap.

Mimbar filsafat

„ Oekoeran hidoep “

Oleh: Majda R.

Sekali terlintas dalam ingatankoe kedjadi an sehari2 jg pernah dilihat dan didengar peristiwa jg gandjil2 kedjadian2 jg aneh2. Bagi setengah manoesia, adalah doenia ini bahagia. bagi jg lain bahaja. Itoelah ia jg dinamakan hidoep. Lihat sadja; selagi kaoem hartawan doe doek bersenang2 berdjcentai diatas korsi menghadapi kopi soesoe dengan roti biskoetnja digedceng jg indah, tjoba pandang didangau boeroek, kaoem papa doedoek bersila diatas lantai sedang menghadapi reboesan oebi dengan air kopi daoennja. Dikala kaoem warg bersenang2 memoetar radionja, bersenda goerau dengan anak dan isteri, lihatlah poela dilereng boekit, pa' tani dengan anak dan isterinja poela meneroeika tanah. Ditengah padang, dipanas terik toekang koeda sedang menjabit roempoet, dingarai dalam sikoeli sedang memilih batoe, dilingkoeng tembok didalam Kantoer kaoem “ tjerdik “ sedang menghadapi pena dan dawat. Dalam pandangan mata, senang hidoep kaoem hartawan tampaknja, karena masjarakat masih memandang tinggi pada orang2 jg berpakaian „stelan“, dan bersisip pena disakoenja. Walapoen ia seorang magang dikantoer2 dengan bergadji hanja f5, — paling tinggi dalam seboelan, masjarakat masih memandang dan mehargakan tinggi orang jg demikian, lebi2 kita orang Koerai, dari pada saudagar2 moeda, atau pa' tani maepoen toekang2 jg berpendapatan berlipat ganda dari pada itoe. Demikian baroe cingkatan masjarakat, sekian baroe oekoeran hidoep, siapa jang hendak kita salah. Orang jang menamakan dirinja „intellect“, soedah enggan bergaoel dengan manoesia biasa, mereka jang telah kaja mendjaoehkan diri dari si miskin. Kaoem kantoer, merenggangkau diri dari pak tant. Semoea manoesia mengatakan dirinja tjerdas, mengakoe beradab dan berkesopanan, terdjadi dari ketoeroenan jang sama, tetapi didalam pergaoelan ia bersisih sisih. Bahkan mereka sesamanja tak segan2 melakoe

kan pekerdjaan jang tidak patoet. Si Tjerdik tidak merasa maloe menipoe si Bikoeng, jang koeat dan gagah dengan gertaknja mengbantam si Lemah. Orang2 jang menamakan dirinja tjerdas, tidak maloe2 berlakoe soembang dalam pergaoelan. Tjara jang hidoep djoea katanja , perdjoeangan dimedan hajat. . . . Katalah itoe manoesia tjerdas. Mereka membabi boeta dalam perdjoeangan di alam fana, mereka loepa bahwa hidoep ini hanja singgah sadja. Dia tak ingat, bahwa tiap2 jang bernjawa haroes merasai mati. Bilamana rohani telah berpisah dengan djasmani, badan kasar itoe, jang dinamakan majat, maoe tak maoe baroes kembali keasalnja, jaitoe koeboer dan tanah. Si kaja tak berharga kekajaannja, si si miskin tak goena lagi beroera tangis, karena apabila djandji telah sampai, semoea kita haroes kembali kedasar boemi, Selapis kafan ganti selimoet, sebilah papan jg terpakai, sepelak tanah ganti penoetoep. Kalau sentana kematian boleh diteboes, pasti seorang kaja akan soeka mehabiskan seperdoea dari hartanja, dan pa' tani menjerahkan seperdoea ladangnja, kaoem miskin akan mehabiskan (memberikan) segala barang jang ada padanja, pada barang siapa jg maoe bertoekar njawa. Tetapi Allah adalah maha adil, bagiNja sama. Apabila Dia hedak meambil hartaNja, ta' ada kaja, ta' ada miskin, haroes pergi, pergi dan hilang, hilang dengan tidak kembali lagi. Sebab itoe, wahai kaoem hartawan, djangan bermagah dengan hartamoe, karena harta itoe bekal hilang. Kalau ia tinggal tetap, maka engkau haroes meninggalkannja. Si miskin djangan terla loe berdoeka tjita, karena oekoeran hidoep telah diadakan toehan, jaitoe hoedjan dan panas. Manoesia haroes berpikir bahwa: „Tidak selamanja awan jang mendoeng itoe menandakan hari akan hoedjan, dan oedara jang tjerah itoe menandakan hari 'kan panas, ada kalanja diwaktoe hari 'kan hoedjan itoe

Kesoetraän dan seni Minangkabau

Oleh: Ranur Fort de Kock

Bangsa Minangkabau, terkenal dalam ke-
soestraannja tentang berkata2 [pepatah dan
petitih]. Kedoedoekkannja dalam kesoes-
traan ini, boleh disamakan dengan bangsa
Arab. Kalau dibandingkan kedoea bangsa
ini, entah mana jang lebih dan pintar, dan
kedoeanja bolehlah dikatakan djago dalam
bersilat lidah. Karena bangsa Minangkabau,
kalau hendak berkata2 atau mendjatoehkan
hoekoem pada seseorang, tidak lansoeng de

timboel panas jang terik, demikian sebalik
nja“. Selama alam masih beredar, hidoep kita
pøen demikian poela. Djangan tinggal menge-
nangkan, bahwa kita hidoep dalam ‘alam
Nja, Ia jang memberi manoesia djaw, Ia jg
menghidoept, dan berhak poela menariknja
sama sekali. Tidak bergoena ratapan, tidak
bergoena penjesalan bila telah kembali pa-
daNja, hanja amal jang akan ditimbang.

Harta benda tinggal didoenia, amal dan
ibadat, dosa dan pahala dibawa kekoehoer.
Segala pikoelan didoenia terlepas soedah, ki-
ta berada dilahat sempit. Sebab itoe manoesia,
kita poetera doenia haroes meinsafi akan
oekoeran hidoep sendiri2, karena tiap2 pi-
koelan haroes sendirian memikoelnja, dan ti-
ap2 moesibbah jang terdjadi tafakkoer se-
djoeroes, bersedih, dan dengan tenaga jang
penoeh menjamboeng kewadjiban masing2.
Dalam pada itoe disamping mentjari nasi se-
soeap pagi sesoeap petang, djanganlah loe-
pa pada Toehan jang mendjadikan kita, ka-
rena kepadaNjalah kita semoea akan kempa-
li. Bilamana hamba Allah (manoesia) telah
meoekoer2 hidoepnja tjara demikian, kita ja-
kn bahwa didoenia ini tak ada lagi orang
jang membanggakan pangkat, kebangsawa-
nan, harta benda dan kekajaan. Dengan
demikian amanlah doenia, terdjaoeh dari ti-
poe dan daja, silang dan selisih. Hanja ma-
noesia meingat. Allah djoea jang maha be-
sar.

ngan kata2 jang sebenarnya . . . malah
dengan kiasan. Boekan kias seperti doea
orang bermadoe tidak! Malah kiasan itoe,
tidak menjakitkan hati orang, dan lebih te-
pat kena toedjoeannja pada orang jang dise-
ngadja atau orang jang hendak dikenakan
hoekoem. Sahingga orang itoe tak dapat
membantah dan tak berani menjalahi. Begi
toepoen berapa banjakkja pepatah atau pe-
titih bangsa Minangkabau seperti, doea orang
jang moelanja sangat bersahabat atau berka-
wan (A dan B). Oleh satoe sebab pero-
bahan berlakoe pada A seperti pindah tem-
pat atau soedah naik kedoedoekkannja atau
soedah kaja. Dan si B tidak diatjoeikkan
oleh si A lagi dan tidak diperdoelikan. Ti-
ba2 kedoeanja bertemoe dan si B berkata
„kalau ‘lah paneh hari, ‘lah loepo katjang
dikoelijnjo“. Sindiran ini sangat tepat me-
ngenal lati A. Tapi dia tak dapat memper-
boeat soeatoe apa oentoek penjahoeti kata
itoe. Tapi kalau B mengeloearkan perkata-
an berteroes terang, tidak dengan kiasan itoe,
tentoe hati si A sakit dan kedjadian jang
tak baik terdjadi. Seperti kata si B „semen-
tang kau lah kaja (lah berkepandaan) kawan
waktøe seperasaan dilengahkan tidak dia-
tjoeikkan“. Mendengar kata2 ini tentoe da-
rah A naik, dengan sedapat2nja didjawanja
kata2 itoe, meskipun setjara kasar poela.

Dan lagi seorang ninik mamak hendak
mendjatoehkan hoekoeman pada seseorang
jang bersalah. Dan ninik mamak itoe berka-
ta: „Tangan mentjentang, bahoe memikoel“

Sedang ninik mamak itoe tidak berkata
berteroes terang seperti „kau soedah bersa-
lah dan sekarang wadjib membajar kesalah-
an“. Begitoelah seteroesnja . . . kalau
disoeratkan disini sekalian kesoetraan bang-
sa Minangkaban dalam pepatah atau petitih,
barangkali BK ini tak kan termoeat. Bera-
pa banjakkja petitih itoe, seolah mendjadi
wet dalam organisatie adat Minangkabau sen-
diri.

Kesoesteraan Minangkabau dalam pepatah dan petiti, adalah kesoesteraan yang tinggi! Dan betapa poela bangsa Arab? Bangsa Arab dalam kesoesteraan dan keboedajaan, semendjak dahoele . . . sebelom Islam moentjoel ditengah soeasana tanah mereka yang tandoes, soedah masjoer dan harcemananja kemana2. Sehingga didirikan pasar atau tempat oentoek mempertandingkan kesoesteraan mereka dalam pepatah dan petiti yang dinamakan (amsal). Dan yang semasihoe2 pasar itoe, ialah pasar Oekaz Madjanah dan Zoell Madjaz. Sedang pasar Oekaz ini didirikan 15 th. sesoedah nabi Mohammed dilahirkan.

Techniek bangsa 'Arab dengan bangsa Minangkabau hampir sama dalam memakai kata2. Karena bangsa 'Arab sendiri sangat gemar poela memakaikan kata2 ala Minangkabau yang sedikitnja telah diterangkan diatas. Seperti kata mereka „Anta taiq wa ana maiq, famata nattaftiq?“ Amsal atau petiti ini dipakai misalnja oleh doea orang yang tak sedjodoh, atau salah seorang tak soeka. Akan ditolaknja berteroes terang, tentoe kedjadian yang tak baik kedjadian. Malah amsal ini yang dikatakan mereka yang artinja kira2 begini, engkau orang pemaarah, sedang saja orang peroesoeh [penghibe], betapa kita akan sesoeai?.

Sekarang mari poelalah kita masoek pada seni Minangkabau.

Apakah itoe seni? Dan dimana timboelnja?.

Faham yang sependek2nja seni, ialah keadaan dari silsilah sekeliling kehidoepan manusia, yang timboel dari kenang2an manusia itoe, sehingga mendjelma dari kata2 yang berangkai2 menoeeroet oedara kenangan (chajalan) penjeni itoe sendiri, gembira, roesoeh atau berbabagia. Kalau penjeni dalam roesoeh, mendjelma poelalah seni sedih, dan begitoelah sebaliknya. Dan kadang2 seni itoe di „transcribeert“ (dipindahkan pada lagoe).

Kalau diperbandingkan seni Minangkabau yang di „transcribeert“ dengan seni Eropa dan 'Arab tak kalah poela, bagi perasaan orang yang ada mempoenjai darah seni,

Tapi amboi . . . penaka malam dengan siang, kalau seni Eropa dengan alat muziek menoeeroet tjaranja, . . . mendjelma dengan gembira . . . seolah2 perasaan dalam sjoerga . . . menerbangkan djiwa ke oedara . . . tinggi semangkin tinggi . . . mentjapai sinarnja sjoerga . . . tapi sedih, sedih dibalik sedih, seni Minangkabau jg dilagoekan oleh penjeni Minangkabau sendiri . . . menghisak2 dengan poepoet saloengnja . . . menghibe2 . . . mendjadikan djiwa lemah . . . tak berdaja . . . tenaga hilang . . . fikiran katjau . . . terhempas sedalam2nja kedaras la oet. Menggambarkan kehidoepan jg ta' berbahagia, . . . diroendoeng malang selama hajat. Ta' pernah merasai ketenangan djiwa yang aman.

Kalau begini terbajanglah dalam fikiran kita . . . meskipun kita boekan ahli seni bahwa kehidoepan bangsa Minangkabau masa jg soedah2, penoeh berloempoer dengan kesengsaraan, tak pernah merasakan babagi dalam melajarkan bahtera hidoep dimaja ini. Kalau oempama adalah mereka meraskan kesenangan dan kegembiraan dimasa jg lampau, mesti ada agak seboeah seni jg di „transcribeert“ kita dengar masa kini.

Tapi kendetipoen bagaimana kita mendengarkan seni jg dilagoekan oleh toekang lagoe Minangkabau jg dioemoemkan kini? tak ada sepatah katapoen yang menggambarkan kesenangan hidoep mereka. Dan kalau begini djoega gara2nja . . . pasti semangat anak Minangkabau akan lemah djoega. . . kerana mereka selaloe diboeaikan oleh dendang seni jg sematjam diatas, sepanjanghari.

Sekarang bagaimana akal? . . .

Kenapa seni itoe timboelnja dari silsilah kehidoepan . . . marilah kita anak Minangkabau oemoemnja, dan para angkatan moeda Koerai choesoensnja, akan merobah kehidoepan kita, Kita oesahkan sedapat2nja agar bintang kita tjemerlang, kehidoepan kita berbahagia. Djangan selamanja tinggal dalam lembah kekoerangan, karena semangat yang pasief.

Kalau penghidoepan kita soedah moelai naik, kita yakin sepenoeh2nja, pasti seni Mi

Kalau membatja

Sewaktoe seseorang membatja seboeah toelisan, baik jang disadjikan oleh s. s. k. ataupun boekoe2 lainnja, fikiran sipembatja itoe dipengaroebi aroes jang berbagi2 dan beraneka warna tjoraknja. jang semoeanja itoe ditimboelkan oleh apa jang dibatjanja itoe. Soesoenan kalimat jang tak bagoes membawa kepada kesesatan faham; kata2 jang tidak teratoer soesoennnja menjababkan perhatian orang tidak tertarik membatja

nangkabau jang di „transcribeert“ itoe men djelma poela. Pada masa kini soedah ada djoega seni jang dimaksoed diatas keloeat, tapi tak memoeaskan pada apa jang ditoe djoe. Semoga seni itoe akan djadi pedoman bagi anak tjoetjoe kita dibelakang hari. Karena kadang2 seni jang di „transcribeert“ inilah jang djadi tarikkan oentoeak mentjintai tanah toempah darah. Misalnja seni itoe membajangkan tjerita tentang keindahan tanah air. . . . memandang doea raksasa doenia berdiri dengan gagah perkasa. . . . pena banteng mempertabangkan tanah Minangkabau. . . . dan diiringi oleh boekit bari san disisinja. . . . seolah2 mehampang moesoeh jang hendak meroesakkan Minangkabau. Dan ketika sjoerja memantjar dipagi hari. Minangkabau dilipoeti oleh gemilangnja sinar ja. . . . dan dikala petang. . . . laksana poetri hendak berangkat tidoer membajangkan senjoem jang gemilau. pada anak Minangkabau.

Ah, betapa enaknja kalau seni jang agak matjam ini dipindahkan lagoe di „transcribeert“ pasti semangat anak Minangkabau akan timboel oentoeak memoedja tanah iboe. Dan berbakti oentoeak melaksanakan perintahnja.

Sebagai seni orang Weenen dalam lagoe „An der schönen blowen Donou“ jang dikarang oleh Sirauss Radja Wals“ pengarang ditepi Soengai Donou biroe. Lagoe ini membajangkan Danau biroe jang beriak2 seolah2 seri ketjantikan tanah Weenen.

toelisan itoe. Begitoe djoega kata2 jang koerang sopan didengar oemoem menjababkan hati pematja koerang senang membatja toelisan itoe. Djadi teranglah kepada kita, bahwa pekerdjaan menoelis artikel atau memoeatkan karangan kedalam se soeatoe soerat kabar itoe boekanlah pekerdjaan moedah. Oentoeak itoe perloelah kita mempoenjai pengetahoean, dan perasaan, soepaja tjatjian dan makian djangan moedah dilemparkan orang (sipembatja) kepada kita. Biasa djoega pemoeda2 angkatan baroe jang maoe beladjar menempoeh soeasana persoe rat kabaran mengirimkan toelisannja kesoe rat2 kabar, kerap kali djoega koerang mem perbatikan kata2 jang dipakainja dalam toelisanja itoe. Kepada pemoeda2 seperti itoe kita tidak dapat menimpakan kesalahan, karena mereka hanjalah baroe beladjar menempoeh gelombang journalistiek. Keadaanja itoe masih dapat dirobahnja apabila ia soeka membatja boekoe2 atau soerat2 kabar lain. Oleh karena kesalahan itoe tidak dapat ditimpakan kepada penoelis itoe maka semoea kesalahan itoe tentoelah akan dipikoel oleh pemimpin atau redacteur-nja, kerena semoea apa sadja jang tetdjadi terhadap soerat kabar itoe redacteur njalah jang menanggoeng akibatnja Soesoenan kata2 jang tak sopan, kalimat jang tak teratoer, itoe semoeanja boekan kesalahan seorang penoelis, tapi itoe adalah kesalahan redacteur s. k. itoe. Djadi djika orang mengatakan seorang penoelis bodoh, tidak sopan, d.l.l. maka itoe adalah artinja jang redacteurnja sendiri jang tak berpengetahoean, jang tak pandai merobah kesalahan me dewerkernja.

Djadi njata soenggoeh, bahwa jang men djadi redacteur itoe boekanlah mempoenjai beban jang enteng, karena ialah jang akan memikoel boeroek baiknja jang terdjadi pada soerat kabarnja itoe.

Sekarang kita sampai kepada sifat sipembatja. Oleh karena tiap2 toelisan itoe mempoenjai pengaroeh jang beraneka war

na, maka sipembatja itoe, djanganlah hen daknja teroes sadja pertjaja kepada apa jang disadjikan oleh penoelis karangan itoe. ka rena semoea jang disadjikan itoe beloem tentoe benar semoeanja (ingatlah propagan da pers Djerman). Oentoek itoe perloelah otak kita mendjadi saringan. Begitoe djoega kalau ada kedapatan sesoeatoe critiek jang ditimpakan kepada diri kita djanganlah kita segera marah sadja, tapi periksalah doeloe dengan tiliti. Kalau njata tidak benar, baroe lah dibantah.

Ada djoea pematja jang merasa koe rang senang membatja sesoeatoe toelisan, karena ia fikir kata2 jang dipakai penoelis nja koerang baik didengar oemoem. Kebe narannja itoe dinjatakannja dengan bebera pa nasihat, soepaja kata2 jang dirasanja ti dak baik didengar oemoem itoe djangan di moeatkan, dus medewerker itoe dinasihati. Keadaan ini tentoe menjuangkan sekali ke pada medewerker itoe, karena dengan ini dapatlah ia mengetahoei bahwa ia berboeat kekeliroean (kesalahan). Tindakan sipemba tja jang seroepe itoe tentoe akan dibalas oleh medewerker itoe dengan oetjapan teri ma kasih jg berlipat ganda. Tetapi sebalik itoe sipembatja djangan poela loepa, bahwa melemparkan kesalahan kepada seseorang itoe adalah gampang sekali, akan tetapi mentjaboet kesalahan apabila terajata jang ditjela itoe tidak benar ini adalah pekerdja an jang soeltt sekali adanja. Dari itoe djika memberi nasihat kepada seseorang itoe hen daklah difikirkan benar terlebih doeloe.

Perloe djoega kita ketahoei, bahwa toelisan2 jang disadjikan penoelis2 itoe ada bermatjam2 sifat dan tjoraknja. Ada jang beroepa pengetahoean [wetenschappelijk] pendidikan (opvoeding) dll. Dari itoe tidak lah poela moedah melemparkan kesalahan kepada seseorang jang memakai perkataan2 jang orang kira koerang baik didengar oe moem, apabila sipenoelis itoe mempergoe nakan perkataan itoe dalam karangan jang bersifat pengetahoean (wetenschappelijk) atau pendidikan, karena kamoem pengetahoe an dan pendidikan itoe tidak pernah menga

Sepatah kata

Poetjoek ditjinta oelam tiba
enghiboer hati, pelipoer lara
erkoempoelan K o e r a i lahir kedoenia
engikat persaudaraan Koeraiers Batavia.

Kami oesahakan sekadar moengkin
oeraiers seija lahir dan bathin
e Koerai Moelja idaman lazim
ata disaring bekerdja jaqin.

Besar nian minat dikalbi
erboelan bertahoen hasrat bermimpi
aroe sekarang dapat berdiri
engerak menjoesoen s'dara senegeri

Separah kata jang kami hara
Dirantau dikampoeng s'mentara teta
Menjendiri dan cbianat boeangkan linja
Sembojan „ S e p a k a t “ ikat dihada

Pepatah doenja makanan ota
Bitjara sedikit bekerdja banja
Ke soekma moerni terasa bergera
Bangoenlah Koerai berdiri tega

Menjoesoel oesaha Beta dikoetoe
P.K.B. meniarap dengan tjeloengkoe
Kiranja Allah mensejogijakan hidoe
B e r b a h a g i a Raja kalam penoetoe

Musjarto Mr. Cornelis

takan sesoeatoe perkataan k o t o r. Oentoek memperbedakan perkataan mana jang k o t o r dan pabila kotornja itoe dengan perkataan jang sopan, orang haroes djoega banjak membatja boekoe. Djika ia pernah membatja boekoe Belanda, seperti „De Geheimen en ziekten der vrouwen, De Besmettelijke ziekten van ons voortplantingsapparaat, Oorzaken, gevolgen en behandeling der Syphillistische ziekten“ dll. tentoelah ia akan mengetahoei bahwa doenia kesehatan dan pendidikan tidak kenal kepada perkataan jang kotor. Begitoe djoega madjallah ADIL (seboeah madjallah Islam jang terbesar) beloem poela pernah mengatakan perkataan kotor terhadap artikel2 jang mengenai pendidikan atau pengetahoean. Tjoema baroe sekali inilah kita mendengar orang jang mengatakan „perkataan tidak baik“ dalam toelisan.

Pak Djojo.

Natulen Vergadering

„Perkoempoelan Koerai Betawi“

Jang kedoea di Balavia Centrum

Pada tanggal 29 September 1940 dja toeh pada hari Minggoe, atas oesahanja Voorloopig Bestuur PKB. di Betawi, maka telah dilangoengkan poela Vergadering jang kedoea diantara orang2 Koerai jang ada di Betawi, bertempat di roemah engkoe Mohd. Zain Djambek, Bakoengweg No.38 Batavia Centrum: Vergadering ini adalah poela ber arti sebagai „Pertemoean“ karena soedah menghadapi boelan Ramadhan (Poeasa) dan seteroesnja ialah goena oentoek memperbin tjangkan dari hal „Perkoempoelan Koerai Betawi“ [PKB.] jang telah sama2 didirikan pada tanggal 25 Augustus 1940 jang baroe laloe ini. Punt-punt pembitjaraan adalah seperti berikoet:

- 1 Mensahkan Statuten dan Huishoudelijk Reglement PKB. jang telah disoesoen dan dirantjang oleh Voorloopig Bestuur.
- 2 Menetapkan Anggota Pengeroes (Bestuur) PKB. boeat satoe tahoen lamanja.
- 3 Dan lain2 jang dipandang perloe.

Vergadering ini dihadiri oleh 21 orang Koerai sedang ada lebih koerang 20 orang lagi jang dioendang, berhoeboeng dengan berma tjam2 halangan, ternjata tidak dapat datang menghadiri vergadering ini.

Permoesjawaratan ini diptimpin oleh eng koe Moh. Sjarief Thaliby jang selama ini adalah sebagai Voorloopig Voorzitter PKB.

Precies poekoel 10 maka vergadering poen dimoelailah.

Sebagaimana biasa sesoedah pemimpin mengoetjapkan salam dan bahagia kepada se kalian hadirin serta atas nama Voorloopig Bestuur meminta banjak2 terima kasih atas kedatangan hadirin jang telah sama2 mem boeang tempoh atau memerloekan datang oentoek menghadiri vergadering ini, demiki an poela setelah mengoetjapkan soeatoe penghargaan dan berterima kasih kepada toean roemah, karena dengan segala senang hati soedah mengizinkan tempat goena oentoek langsoengnja vergadering jang kedoea ini,

Kemoedian dengan djelas dan terang maka pemimpin membajangkan sedikit bagal mana girang dan senangja hati melibat akan hasil jang telah dioesahkan oleh Voorloopig Bestuur PKB. dalam tempoh jang sedikit dengan hasil jang memoeaskan. Dengan harapan jang tak poetoesnja maka pemimpin mengadjak sekalian hadirin soepaja sama2 meminta dan berdo'a kepada illahi agar Koerai di Betawi ini hidoep dalam lingkoengan masjarakat jang bergoena boeat noesa dan bangsa bahkan jang berfaedah oentoek ke perloe hidoep bersama. Begitoe poen dengan hidoepnja PKB. di Betawi ini maka perhoeboengan orang2 Koerai di Betawi ma oepoen dengan Koerai jang dirantau lain le bih2 lagi dengan Koerai jang masih dikam poeng atau jang ditanah air, akan bertambah rapatlah hendaknja serta seia sekata, kok berat sama2 akan memikoel, kok ringan akan sama2 mendjindjing. Dan dengannja akan bertambah madjoe poelalah Koerai di Betawi ini dari sedikit kesedikit baik dalam perihal penghidoepan maepoen dalam menghada pi lembah ilmoe pengetahoean. Pemimpin menegaskan pembitjaraannya sambil ber seroe kepada hadirin, soepaja sama2 ber bimbingan tangan bekerdja bersama2 serta menghargakan mendjoendjoeng tinggi karena berdirinja PKB. di Betawi ini, moga2 panjang oemoernja, sehat badannja serta soe boer hidoepnja, goena oentoek mentjapai jang dimaksoed.

Sesoedah pemimpin membentangkan beberapa keterangan bagaimana baik dan faedahnja kalau hidoep selaloe dalam kalangan masjarakat begitoe poen setelah mengoetjapkan beberapa seroean goena oentoek menghidoepkan dan membangoenkan semangat hadirin, maka disini pemimpin moelalah masoek hendak pembitjarakan punt jang pertama jaitoe: „Mensahkan Statuten dan Huishoudelijk Reglement PKB.“

Lebih dahoeloe diminta kepada engkoe

Moh. Joesoef, Voorloopig Secretaris dari PKB. soepaja membatjkan soerat2 jang telah diterima jang berhoeboeng dengan Statuten dan Huishoudelijk Reglement ini.

Setelah selesai Secretaris membatjkan sekalian soerat2 jang telah diterima itoe, jang sama sekali isinja ada jang beroepa peroe bahan, critiekan dan perasaan jang memba wa kebaikan terhadap Statuten dan Huis houdelijk Reglement itoe, maka Voorzitter moelailah membatjkan Statuten dan Huis houdelijk Reglement jang telah disoesoen itoe dari fasal kefasal, pembatjaan mana ten toe selaloe disamboet oleh para hadhirin de ngan perdebatan dan pertanjaan jang sama sekali adalah membawa kepada keterangan jang lebih loeas dan terang, sehingga dengan kebidjaksanaannja Voorzitter dan Bestuur jang lain, dengan memakai tempoh 2 djam sadja, maka selesailah Statuten dan Huishou delijk Reglement PKB. itoe dibitjarakan ser ta disahkan.

— 0 —

Setelah kenjataan bahwa Statuten dan Huishoudelijk Reglement PKB. itoe menoe roet paandangan hadirin soedah tjoekoep dan terang sehingga tidak ada jang akan ditam bah atau dikoerangi lagi, maka soedah sam pai poelalah waktoenja oentoek membitjara kan punt jang kedoea, jaitoe „menetapkan anggota pengeroes boeat satoe tahoen la manja“.

Pemilihan anggota pengeroes ini dioe sahakan dengan djalan mengirimkan stem biljetten serta candidaat2nja kepada sekalian orang2 Koerai jang ada di Betawi, jaitoe se minggoe sebeloem vergadering dilangsoeng kan, sehingga waktoe vergadering ini sekali an stembiljetten jang telah tersisi itoe soe dah ada ditangan Secretaris kembali. Sete lah Secretaris membatjkan satoe persatoe akan stembiljetten jang telah diterima itoe oentoek pemilihan anggota pengeroes jang terseboet, maka teranglah soedah bahwa me noeroet soera jang terbanjak dapatlah dite tapkan oentoek mendjabat pekerdjaan Be stuur tahoen 1940/1941 seperti berikoet:

Voorzitter e. Moh. Sjarif Thaliby

Secretaris e. Moehammad Joesoef
Peningmeester e. Abdoel Madjid glr
Soetan Moedo dan
Commissarissen e. Arifin Dt.R. Pengoeloe
e. Roesli Dt. Radjo Bintang

Karena menoeroet pikiran Bestuur jang baroe diangkat ini begitoe poen atas permin taan hadirin, bahwa PKB. ini perloe poela memakai seorang Djoeroepenasehat (Adviseur), maka dapat poela ditetapkan menoe roet soera jang terbanjak jaitoe engkoe Moh. Zain Djambek jang diserahi mendjabat pe kerdjaan ini.

Selesainja pemilihan anggota Pengeroes PKB. ini maka pemimpin poen menghadap kan membitjaraannja kepada candidaat Bes tuur jang baroe terpilih, soepaja akan mene rima djabatannja masing2 dengan segala djoe djoer dan senang hati, moedah2an dengan pengemoedian engkoe2 bersama PKB. akan bertambah madjoe dan besar pengaroeh dan faedahnja oentoek poetera dan poeteri Koe rai seoemoemnja. Maka njatalah bahwa pe njerahan keangkatan Bestuur itoe diterima oleh candidaat2 jang terseboet dengan sega la soeka dan rela hati. Kemoedian atas na ma Bestuur baroe, maka pemimpin melan djoetkan lagi membitjaraannja kepada hadirin, memakloemkan bahwa beban jang engkoe2 pikoelkan kepada kami hari ini adalah beban jang seberat2nja jang rasanja beloemlah lagi terpikoel oleh kami jang memang masih me naroeb kekoerangan ketjakaan dan kepintar an. Tapi soenggoeh poen demikian penghar gaan dan kesympatiekan engkoe2 jang telah meandjoerkan soepaja kami sebagai penge moedi dari PKB. tentoelah tidak dapat ka mi biarkan begitoe sadja, apalagi mengingat akan kepentingan dan keperluan bersama maka toch kami tjobalah djoega memikoelnja, moedah2an berhasil. Dalam pada itoe kami berharap poela kepada engkoe2 sekalian soe paja akan sama2 membantoe baik beroepa tenaga atapoem pikiran.

Betoel hal ini terserah kepada kami me ngoeroesnja, tetapi tenaga' jang bergoena dan pikiran jang baik itoe tentoelah kami harapkan dari engkoe2 sekalian.

Salam perpisahan

Alangkah djanggalnja kelihatan oleh si dang pembatja dalam BK. no.11 jl, tentangan keberhentian saja sebagai Hoofdredacteur BK. dengan tidak sepatah djoepoen me ngoetjapkan „Selamat berpisah“, apalagi djabatan terseboet baroe 2 boelan dirangkapkan kepada saja.

Tetapi, kedjadian terseboet boeknlah karena kelalaian dan kesombongan saja, hanna semata2 karena banjak oeroesan dan kesedihan hati meninggalkan BK, jang kita tjintai, jang selakoe sasaran tempat perdjoangan menoe djoe arah „Koerai Raja“ Dan

sekaranglah baroe saja dapat menghidjangkan sepatah kata, mengoetjapkan selamat tinggal. memohonkan ampoen serta ma'af kepada p. e. e. para pembatja jang boediman.

Karena banjaknja critiek2 serta toelisan saja jang mengandoeng kesalaban jg ditimpakan kepada orang lain jang memang soe tji bersih, baiklah disini saja meminta soe paja kesalaban itoe ditimpakan kepada diri saja, terlebih2 lagi sewaktoe saja bersemboenji dibalik nama samaran.

Sekarang, besar nian harapan saja, maafkanlah semoeanja itoe, kalau memang sa

Begitoe djoega kepada engkoe Moh. Zain Djambek jang ini hari telah ditetapkan poela sebagai Djoeroepenasehat atau Adviseur dari PKB.. kamipoen lebih dahoeloe me ngoetjapkan selamat dan terima kasih, jang barang tentoe bahwa penetapan engkoe sebagai Adviseur PKB. akan engkoe terima dengan segala djoedjoer dan moerah hati.

Sekalian nasehat2 dan tegoeran2 engkoe jang seolah2 sebagai tjamboet oentoek ke madjoean dan kesempoernaan pekerdjaan PKB. biar terhadap kami Bestuur maepoen terhadap kepada anggota PKB. akan kami djoendjoeng tinggi dan hargakan serta diterima dengan segala senang hati.

Dengan sabar dan tenang maka sekali an oetjapan dan permintaan ini diterimalah oleh engkoe Moh. Zain Djambek, sambil me ngoetjapkan poela soeatoe seroean „Hidoep lah PKB. goena oentoek kemadjoean bangsa dan tanah air!“ serta menegaskan lagi pembitjaraan beliau, bahwa beliau akan seloeloe siap berdiri disamping PKB. Begitoe poen selama tidak ada soeatoe jang menghilangi maka beliau akan beroesaha menjari djalan soepaja PKB. bisa hidoep dengan soeboer dan tegap agar soepaja dapat menghilkan boeah jang lazat tjipta rasanja.

Karena melihat waktoe soedah bertambah djaoeh djoega, maka pemimpin membenarkan pertanjaan serta memberi kesempatan

kepada jang hadir, kalau2 ada hal2 jang lain jang perloe dibitjarakan.

Maka kesempatan inipoen dipergoenakan oleh hadirin, karena soedah menghadapi boelan poeasa oentoek berma'af2an lahir dan bathin sambil meminta sedikit penerangan tentang pabila moelai berpoeasa dan berhari raja, permintaan mana dijawab oleh engkoe Moh. Zain Djambek dengan terang. Dan ada poela diantara jang hadir meminta kalau dapat soepaja habis hari raja ini dapatlah anggota PKB. mengadakan seboeah Excursie (berdjalan djalan) kenegeri lain oentoek me loeaskan pemandangan. Boeat sementara waktoe maka permintaan ini dapat atau tidak dikaboelkan diserahkan kepada Bestuur mengoeroesnja.

Oleh karena tidak ada jang akan dibitjarakan lagi, maka sebeloem rapat ditoetoep, sebagai Intermesso, ialah oleh2 dari toean roemah, persediaan makanan dan minoeman, mempersembahkan kepada hadirin, dengan perkataan „Ala Qadarnja“ mohon soepaja dibismillalkan. Sebagai samboetan oleh hadirin dengan mengoetjapkan sjoekoer dan terima kasih dengan pandangan, bahwa „Ala Qadarnja“ itoe adalah jang sebetoelnja soedah lebih dari tjoekoep.

Poekoel 1.30 rapatpoen ditoetoep lah dengan selamat.

Voor de opmaking:

De Voorzitter

De Secretaris

M. Sjarif Thaliby

M. Joesoef

Secretariaat PKB.

Defensielij n v.d. Bosch 141 Batavia C'

Alam isteri

Pengaroeh film kepada kaoem perempoean

Dikoetip dan dipendekan dari **Pedoman Masjarakat** No. 14 - 1940

Didalam sidang Dewan Ra'jat minggoe jang laloe, ada dibitjarakan pandjang lebar tentang komisi oentoek menjelidiki film. Pembijtara2 sebagai Kan, jang terkemoeka dari kalangan Tionghoa. Soangkoepon, seorang Islam jang patoeh, dan Kersten seorang Keristen jang setia pada agamanja, memper dengarkan soera jang hampir seroepa sadja, jaitoe meminta soepaja pemerintah memper kentjang atoeran komisi film itoe, bahkan kalau perloe penjelidikan film pada satoe2 tempat, hendaklah diserahkan kepada orang tempat itoe sendiri, sebab kadang2 film jang dipandang oleh satoe daerah tidak tjaboel, atau tidak meroesakkan kesopanan, didaerah lain tidak dapat diterima. Misal jang terang dalam perkara ini soedah ada, jaitoe soem pama film2 tentang keadaan Bali. Agaknja

kalau film itoe dipertoendjoekkan di Bali sen diri, tidaklah akan dipandang tidak sopan, tetapi rata2 pada daerah lain film demikian menimboelkan nafsoe jang tidak senonoh, te roetama dari kalangan anak2 moeda.

Penjelidikan lebih pandjang dalam per kara komisi film itoe sedang didjalankan oleh pemerintah.

Bahwa film itoe sangat besar penga roehnja kepada masjarakat pada masa ini, ti daklah dapat ditmoengkiri lagi. Orang2 jang pikirannja terlaloe goejah, tidak ada soedoer, lari kebioscoop itoelah jang paling disoekai nja. Orang2 jang hendak berenang dida lam laoetan chajal, fantasi, hendak mengeta hoei hidoep sebagai diatas kajangan, ertinja hidoep jg tidak dapat ditjapai didalam, haki kat, kebanjakan pergi menonton film. Anak2

ja telah bersalah, karena ma'loemlah, darah masih moeda, oemoer masih ketjil, kepan daianpoen beloem ada. Oepat dan poedji tak dapat dielakkan, karena itoelah hanja oe pah jang terbesar bagi orang jang berdjo ang. Biarpoen perdoangan saja selama ini beloem sedikit djoea ada artinja, tetapi ba gi saja sendiri, seorang jang masih bodoh dan doengoe soedah berarti besar.

Sekianlah oetjapan saja kepada para pembatja jang boediman, serta sekali lagi saja oetjapkan ma'af lahir dan batin doenia dan achirat.

Wassalam,

Or. Dt. Mangkoeto Sati.

Noot.

Sebenarnja dalam oetjapan e. Dt. M. Sati diatas, beliau berkata masih dengan sindiran djoea. Soepaja terang bagi pembatja baiklah disini diterangkan, bahwa beliau semendjak BK. lahir kedoe nia telah mendjadi vaste medewerker djoea, jaitoe sebagai penoelis jang me namakan diri beliau Kuching Jantan

dan Koki Modern dan banjak lagi. Banjak orang jang menjangka, baik di Medan, P. Pandjang atau di Koerai se kalipoen. bahwa penoelis terseboet e. ex Hoofdred. BK. jang pindah ke Te loek Betoeng Lampoeng, sebenarnja be liaulah e. Dt. M. Sati. Djadi soepaja djangan „si Djanggoet nan berhoetang, si Djambek nan membajar“, maka belia u mengakoel keadaan jang sebenar nja.

Karena beliau telah memboeka topeng beliau sendiri dan telah mengakoe, ber sama2lah kita memberi ma'af, dan kita harap djoega akan bantoean beliau oen toek BK. ini selandjoetnja pada tanah air beliau. Dan kita jg telah salah sang ka pada orang jg tak bersalah itoe, ber sama ini kita mintakan ma'af pada be liau jg berada di Teloek Betoeng seka rang ini. Moedah2an beliau tidak ber keberatan.

Red.

jang tertarik melihat gambar2 Cowboy, gambar Tom Mix dan Buck Jones, sangat tertarik melihat sapoe tangan jg terbelintang di lehernja, topinja jg tinggi dan ditekankan ke moeka, kemedjanja dan tjaranja naik koeda. Dengan sendirinja mereka poen merasa bahwa merekapoen Cowboy poela diperboeat nja poela badjoenja, tjelananja, sapoetanganja, seperti Cowboy, padahal sarat pada pe nambal!

Kepada orang2 perempoean sangatlah besar pengaroehnja, Seorang penoelis perempoean jg masjhoer di Polen, Maria Reneska namanja, telah pernah menjatakan pikirannja tentang pengaroeh film kepada orang2 perempoean. Dia berkata, bahwa sebahagian besar film2 jg ditontonkan itoe hanja mem perhatikan kehidoepan jg senang, kepelisiran, kaja raja, tjantik molek, Orang banjak, teroe tama orang perempoean, menjangka bahwa kehidoepan jg demikian itoe sebetoe2nja ada. Merekapoen beroesaha hendak meni roe dan mentjonto,

Lantaran demikian merekapoen beroesaha dengan berbagai tipoe daja bendak meni roe hidoep senang, mewah dan kaja raja itoe. Mode2 jg baroe, goenting pakaian jg paling model, paling tjantik, itoelah sadja pikiran mereka. Merekapoen bentjilah kepada kehidoepan melarat, padahal sebahagian besar melarat. Mereka tidak kenal lagi akan hidoep sederhana, tidak tahoe lagi berhemat, karena film itoelah jg mendjadi makanannja tiap hari.

Maka soedablah njata bahwa hidoep mewah bintang2 Hollywood itoe atau hidoep mewah jg digambarkan didalam film, semoeanja itoe mendjadi penipoe jg menje babkan kaoem perempoean terperosok kedalam djoerang kesesatan, keroesakan boedi, kehilangan perasaan; bahkan kadang2 tidak lah maloe lagi mereka memperboeat berma tjam2 perangal jang kedji, soepaja mewah, soepaja kaja, soepaja tjantik molek sebagai bintang film itoe. Apalagi perangal kaoem perempoean djaoeh bedanja dengan kaoem laki2. Laki2 bisa memperbedakan mana jang komidi dan mana jang sebenarnja, mereka

tahoe bahwa itoe hanja semata2 gambaran, tetapi perempoean beroesaha hendak meni roe, perempoean tertarik oleh segala jang tjantik, mereka bendak tjantik poela, pada hal kebanyakan hidoep mereka sangat djaoeh dibawah kehidoepan bintang film itoe. Itoe poelalah sebabnja maka kaoem perempoean lebili soeka mesonton bioskop dari pada menonton tonil, sebab melihat tonil mereka koerang poeas”.

Demikian pemandangan Nona Maria Reneska itoe dengan ringkas. Dia meoesoelkan, agar peristiwa itoe djangan meroesakan djoega kepada kehidoepan orang2 perempoean, soepaja film2 jang bersipat demikian dikoerangi, tetapi dibanjakkan film jang me loekiskan hidoep orang2 perempoean, soepaja film2 jang orang tambang, orang tani, jang menimboelkan nafsoe bekerdja, beroesaha, setia, hidoep sederhana, berhemat dan bertjita2 soetji.

Demikian pandangan seorang perempoean Eropa ditanah Eropa sendiri, dan bagaimana poela pandangan ditanah air kita?

Keroesakan perempoean2 jang tinggal dikota, ditanah air kitapoen tidaklah akan berapa lagi koeranguja dari pada jang dinjatakan oleh penoelis perempoean bangsa Polen itoe. Ada orang2 perempoean jang tidak segan menggendong anaknja jang baroe beroesia 17 hari boeat pergi menonten film2 Eropa jang sama sekali djaoeh berbeda dengan kehidoepan mereka sendiri. Perempoean Eropa jang menonten film, masih sang goep meni roe kehidoepan bintang film itoe karena memang sama2 orang disana. Tidak lah kita heran bahwa perempoean bangsa Eropa disini amat terpengaroeh oleh bintang film itoe, karena merekapoen mempoe njai kesanggoean, apalagi dinegeri kita ini, kehidoepan bangsa Eropa djaoeh lebih mewah dari pada kehidoepan ditanah airnja sendiri. Bagaimana kita si „hidoep sebeng gol“ sehari, jang pakaian, kediaman, rasam basi, adat istiadat, djaoeh berbeda?

Apakah pengaroeh film pada anak2 perempoean kita?

Alg. Ledenvergadering O. I. K. Fort de Kock

Pada hari Isnajan 16 December 1940 dengan bertempat di Balai Koerai, OIK, telah diadakan rapat tahunan dengan ledennja.

Kira2 poekoel 4 petang setelah leden hadir kira 20 orang, rapat diboeka oleh voorzitter (r. Djalisah). Sebeloemnja itoe voorz. menanja, bahwa kita jg hadir sekarang ini beloem tjoekoeop sepertiga dari banjaknja leden. apa akan dilansoengkan rapat

Mereka telah hendak djadi bintang film poela, ramboetnja, bedaknja, tjat bibiroja, gintjoe pipinja, boeloe maranja jang diraoet, goenting pakaiannja, semoeanja telah melen ladan bintang film, dan semoeanja meminta ongkos banjak. Siapa jang poenah? Iboe bapa!

Dan bagaimana kalau sektranja iboe bapa tidak sanggoep menjelenggarakan?.

Kita tak bisa mendjawab!

Lantaran pengaroeh film, bangsa kita tidak maloe lagi menempelkan gambar bintang2 film, teroetama jang perempuan, dengan telandjang, pada dinding roemabnja, di lihat oleh ajah, oleh adik, oleh anak perempuan dan oleh tetamoe. Orang lainpoen telah leloesa masoek roemah!

Bangsa kita telah terpeladjar poela hi doep didalam chajal, dipengaroehi oleh Marline Dietrich, Loretta Young, Creta Carbouw, dan anak2 moeda poen soedah hendak mendjadi Tyrone Power, George Raft dan lain2 poela. Pada hal makan masih dengan orang toea, atau baroe keloeat sekolah dengan segoeloeng diploma, atau masih bergadji ketjil. Dan lantaran pengaroeh film pergaoelan lebh merdeka, kawin lebih enggan, karena ongkos terlaloe besar, poesat perhatian tiada keroemah tangga lagi, melainkan ke talkie, baik laki2 maepoen perempuan. Film tidak akan dapat dihambat lagi, soeatoe teknik dan soeatoe hasil dari kemadjoean zaman. Tjoe ma jang wadjab salah bekerdja bersama2 di antara pemerintah dg. tjerdik pandai dari kalangan rajat oentoek memilih film jang tjok dengan bangsa kita, djangan sampai bangsa kita hanja diboekalkan angan2, atau mempengaroehi pemboeat2 film diloeat negeri itoe soepaja mengeloearkan film jang tidak akan „terlaloe“ meroesakkan boedi pekerti bangsa kita. Pembijtara didalam Volksraad itoe mendjadi boekt bahwa pemerintah dan wakilti kita telah menaroeh perhatian kedjoeroesan itoe.

atau tidak?

Kepoetoesan rapat haroes diteroeskan, karena rapat ini adalah rapat jg ketiga ka linja, jg mana doea kali rapat jl. tidak djadikan sebab koerang rapat leden.

Voorzitter menerangkan agenda jg akan dibitjarakan; jaitoe

1. Mambatjakan verslag selama th. 1940
2. Penoeakaran bestuur
3. Hal lain2.

Setelah Secretarisse mambatjakan verslag pendek, „Keringkasan. bahwa OIK. dalam tahunan jl. ini sangatlah lemahnja. lemah dalam segala hal baik tentang meadakan rapat2 mendjalankan agenda2 jg laloe, seteroesnja pada poengoetan contributie. Hal ini tak dapatlah disalahkan pada leden sada, melainkan poen djoega pada bestuur. Karena bestuur amat koerang djoega beremboek.

Sesoedah mambatjakan verslag itoe, voorzitter menoeakar agenda pada penoeakaran bestuur. jang mana semoestinja penoeakaran bestuur ini hendaknja djatoeh dalam boelan Juni. tetapi karena soedah doea kali diadakan rapat beloem djoega berhasil. Oleh sebab itoe sebeloemnja kami meletakkan djabatan, kami minta maaf pada para leden atas kelalaian dan kesalahan kami jl. itoe.

Karena bestuur soedah goegoer sendiri nja boeat sementara memimpin rapat diserahkan pada r. Djawaher. Sebeloemnja pemilihan bestuur didjalankan disini timboel voorstel satoe2 orang (lebih2 pada bestuur lama) soepaja dianja djangan dipilih atau dicandikan kembali mendjadi bestuur baroe. Di sini pemimpin telah ragoe. sebab tidak ada pemandangan rapat waktoe itoe jg akan mendjadi bestuur 1941, lebih2 lagi karena desakkan bestuur lama itoe soepaja dianja djangan dipilih.

Oleh karena pemimpin kehilangan akal, maka pimpinan menjerahkan hal ini pada bestuur VSK, jg pada waktoe itoe ada seorang jg hadir.

Engkoe itoe memvoorstelkan, karena hari telah hampir malam, boeat sementara sekarang ditanam 3 orang voorloopig bestuur. Orang jg bertiga ini akan beroesaha meadakan rapat kembali boeat (agenda) menjari bestuur OIK. 1941.

F 24000 tergadainja sawah² sebagian Koerai 5 Djong.

Atas andjoeran dan oesoel beberapa Anggota dari P.K.Medan. sebagaimana telah dimoeat kedalam BK., oentoek mendirikan satoe persatoean Koerai disamping VSK. dengan dasar oentoek mempertahankan tanah² Koerai jg terdjoel kepada diloear Koerai, maka oleh bestuur VSK. sendiri telah dipersembahkan kehadapan Raad Koerai oentoek memperhatikan apa² maksoed dan toedjoean itoe. Maka disini kelihatan oleh kita. bahwa andjoeran itoe memang telah terboektibagaimana benar nasibnja Rang Koerai, jg pabih didalam mendjalankan kehidoepan sehari².

Kalau sepintas laloe rang lihati, bahwa sesoeggoehnja, tanah Koerai bersama sawah ladangnja amat mentjoekoepi oentoek keperluan hidoep sehari², karena soeboernja dan

Setelah sepakat laloe ditanam r. Sali jam voorz. e. Noerlela Ajoeb secr. dan e. Ratna penningmeesteres.

Demikianlah pada hari Ahad tanggal 22 ini bl. voorloopig bestuur itoe meadakan rapat kembali bertempat di Balai Koerai, jg dihadiri oleh 15 orang oendangau dan 2 orang bestuur VSK.

Voorz. memboeka rapat kira² pk. 10 pagi dengan mengemoekakan agenda terseboet, Karena hadirin telah sama² ma'aloem akan agenda itoe. rapat meadakan stembiljetten.

Setelah stembiljet diperiksa. bestuur OIK. 1941 ini terpikoel pada.

r. Djawaher	Goeroenpandjang	Voorzitster
r. Salijam	"	Vice "
e. Ratna	Ipoeh	Sectetaris
e. Saniam	Tarok	Peningmeesteres
r. Djalisah	Biroego	commissaresse
r. Djoebik	Tigobaleh	"
e. Sofinaar	Gg. Pandjang	"
e. Noertina	Tengah Sawah	"
e. Kardjiah	Tigo Baleh	"

Setelah selesai, rapat ditoetoep oleh Vice Voorz. poekoel 1/21 jg mana voorz. waktoe itoe tidak hadir.

M. Corp.

lebarja. Tetapi amat sajang sekali, bahwa dalam sawah² serta ladang jang lebar itoe adalah mengandoeng beberapa keadaan jang lama kelamaannja, tanah itoe boekan anak Koerailah jg empoenja, malahan lain orang alias soedah tergadai.

Oentoek memboektikan lebih landjoetnja, bahwa sebagian sawah² Tigobaleh, jg oemoemnja Rang Koerai soedah taoe mengetahoei benar², loeas dan soeboer hidoep pada dinya. jg selama ini tjoekoep keperluan negeri itoe, sekarang soedah banjak tergadai kepada orang diloear Koerai. jg mana menoe roet tjetetan lebih koerang sawah² di Tigo baleh tergadai kelain orang seharga f24.000, ini baharoe sebahagian di Tigobaleh, beloem termasuk 4 Djong lagi. lebih² menoeroet chabar jg dipertjajai jg banjak benar dibahagian Negeri Goegoekpandjang. Oleh sebab itoe teranglah bagi oemmat Koerai, jg akan datang akan bertambah miskin didalam segala hal, akan bertambah banjak membeli dari pada mendjoel. boleh djadi djoega dimasa depan hidoep Rang Koerai akan bertambah soesah. sebab harta telah dibahagi².

Sawah jg tergadai itoe, boekannja dengan pagangan beroepa poeloehan dan roepiah malahan tidak, sampai beratoes² dan beriboe roepiah adakah harapan oentoek kembali lagi. hal ini tidak akan bisa.

Betoel sawah toe disadoelai. tetapi ten toelah tak akan bisa mentjoekoepi oentoek makanan setahoen sebagai mana biasa. Begitulah nasibnja sawah² ladang di Koerai, jg semoemnja itoe tersebut oleh karena:

- 1 Lantaran perlombaan atas-meatasi perabot berminantoe.
 - 2 Lantaran desakkan hidoep dalam berotang.
 - 3 Lantaran desakkan berlomba memboeat roemah.
 - 4 Lantaran meajerahkan anak kemenakan.
- Dalam jang 4 matjam itoe terdjeroemoesnja kedjoerang kemiskinan Rang Koerai, jang didorongkan oleh pikiran jang tidak memikirkan hidoep dibelakang hari, apalagi rajat

Koerai bertambah lama bertambah banyak prosentagenja. Apakah nasib Koerai nanti tentoealah pembatja akan tahoe apa2 jang djadi dikalangan Ra'jat Koerai.

Soenggoehpoen, keadaan ini makin lama makin genting, satoe poen tidak ada ke lihatan oleh kita, apakah gerakkan jang men djadi boeah pikiran oleh Ninikmamak kita Salingka Aoer oentoek memperbaiki nasib anak kemenakan. Beloem ada kelihatan oleh kita. Walapoen ada benar Raad Koerai jang bersimboel Balai permoesjawaratan Rang Koerai, anja sadja tidak mendapat boeah dan perhatian adanja nasib anak kemenakan dibelakang hari.

Jalah nasib Koerai, dibawa oleh gelombang gadai menggadaikan atau djoeal, tidak nasib oentoek merobah penghidoepan belaka, sedangkan keadaan itoe tidak akan dapat tertjapai tjita2 kemoelitaan kalau hanja pemimpin kita [N.M.M.] tjokoep dengan keadaan begini sadja, namoen Koerai akan toembang, alias tidak ada mempoenjai sawah ladang jang toeroen temoeroen dari Ninik mojang kita.

Oentoek membasmi penjakit ini, rasanja oleh kita, kalau pekerdjaan oesoelan ini tidak mendapat perhatian, maka maoe tak maoe ditiap2 roempoet dan toemboeh2an ditambah oleh anak kemenakan di Koerai, akan berse roe bahwa nasib tanah airnja akan mendapat kesempoernaan hidoep dan kekal oentoek Koerai, tjokoep tjobaan jang berlakoe sekarang itoe mendjadi toeladan.

Maka marilah pembatja perhatikan, kalau sekiranja oentoek merobah nasib ini, adanja djalan oentoek menvoorstel kepada N. N.M.M. terlebih2 lagi kepada Negerihoofden Koerai jang toeroet memperhatikan nasipnja Rang Koerai ialah:

- 1 Hendaklah ditiap2 Djong, mendirikan Cooperatie atawa beroepa bank negeri, jang goenanja oentoek meneboest sawah2 jang tergadai kepada Rang diloear Koerai, dengan andjoeran N. N.M.M. beserta Tjadik pandai, dikoeatkan oleh kerapatan negeri.
- 2 Aandeel oentoek Bank itoe, tidak perloe

wang beroepa aandeelhouder seroepa bank2 jang lain, melainkan diambil serta diwadjibkan, ditiap2 sawah2 mengeloearkan beberapa procentage padinja oentoek aandeel itoe.

- 3 Apabila tjokoep oentoek peneboesi sepi ring sawah, maka sawah kepoenjan Bank terseboet.

Maka tentoealah pekerdjaan itoe lama ke lamaannja akan mendapat boeah jang memberi memfa'at kepada Rang Koerai.

Kalau ditilik bagaimana benar2 sakit ra'jat Koerai jang hidoep dimasa ini, barang kali tidak dapat kita bentang, oleh sebab pertama sekali desakkan jang wadajib dipenoehi setiap waktoe, jaitoe:

- 1 Belasting alias wang kaoem.
- 2 Wang Rodi.
- 3 id. Negeribelasting.
- 4 id. Sarajo.

Barang jang 4 ini, maoe tak maoe misti di bajar, diantaranya, jang amat sakit sekali ialah wang kaoem, karena sawah itoe ditak sir sebeloenja sawah itoe tergadai, lantaran maloe membilangnja pada hal sawah itoe hanja sadja 50pCt. jang diberikan oleh jg. poenja wang, sedang jg. 50pCt. lagi oentoek ongkos2 belandja sawah itoe, dan lain2, jg. manakah lagi oentoek dimakan setiap2 hari.

Beginilah nasipnja ra'jat Koerai dalam Koerai 5 Djong jang menoeroet doegaan orang, bahwa sawah loeas dan banjak menghasilkannja ganja sadja diloearlaha jang poenja tetapi sebenarnja tergadai.

Demikian toelisan ini kita koepas walau poen rahsia Koerai jang patoet ditelan Koerai, tetapi keadaan jang memaksa kita berka ta teroes terang, patoet diterangkan, walau poen pahit, wadajib ditelan akan ganti obat Malaria bagi oemoemnja Rang Koerai.

Kalau tidak mendapat boeah jang akan memberi tindakkan oentoek kepintjangan masyarakat Koerai, maka lebih-lebih dari ini kita akan mengoepas bagaimana benar ditiap2 djong dan soedoet Koerai keadaan nja jang menimpa.

Zenter

Noot: Akibat pertama jang telah diderita jaitoe

*Sepintas laloe.***Oleh Orang Roendo***Soenggoehpoen daoen kajoe tak bagejak angin basiroe kami tahoe (lamsil)*

Sepandjang pendengaran kami, bahwa di Padang sekarang angin rang Koeral lah basiroe, basiroe memboeboeng kelaoet, sehingga tak kelihatan, sampai memoetoeskan ta ligaraf dengan Koeral.

Konon kabarnya soedah beroesia doea boelan sampai sekarang.

Rang Koeral Pa dagn (KKLD) memboeat akasi anti BK. (tidak akan menerima kedarangan BK. ketangannya).

Pengertian kita kalau soedah anti BK. tentoe anti VSK. atau tidak akan berkenalan dengan VSK. pendek kata dengan bestuur VSK. Ah ini gandrill poela, kalau betoel anti bestuur, loepakah KKLD. pada rapat VSK. tahoen jang laloe waktoe bestuurverkiessing, membawa stemmen 50 oen toek voorzitter sekarang? Sekarang dibentjinja. Apakah artinja ini?

Kalau diperhatikan alasanja anti BK. ini, geli peroet kita meingatkan, dikatakan nja BK tidak organ atau soera orang Koe

ral, hanja menebarkan benih perpitjahan.

Kalau betoel KKLD dalam perpitjahan, apa sebab maka terdjadi perpitjahan? Siapa salah, bestuur atau lidnja? Kalau betoel de mikian tak salah poela K. Dj. menggeritik—keritik soepaja perpitjahan itoe lekas direkat. Tapi sekasang djangkalan kebaikan jang didapat. hanja bertambah petjah. terboekti: pertama waktoe rapat memboeat motie anti BK. itoe, tidak semoea leden jang acc. Kedoea leden jang tidak accord itoe diroeiier dari Vereeniging. Djadi bertambah disoesoen bertambah berserak, sampai poetoes pertalian dengan VSK. jaltoe anti BK.

Ah biarlah Orang Roendo ketawa sadja melihatnja, sebab, sedangkan 50 orang sadja beloem dapat sepakat, hawa dan nafsoe beloem dapat diperangi apa lagi dikampoeng Koeral jang sekian orang banjaknja.

Ja tandanja Koeral akan. . . . Tetapi apakah VSK tak dapat meeroes hal ini? Soepaja toekak itoe djangan mendjadi abia. Inilah jang dinamakan pratijk.

sawah-sawah di Padoean (Belakang Land bouwweg]. Sipesawah amat bersoesah hati waktoe toeroen kesawah, karena soesah mela loekan teranak boeat membadjak, karena sepandjang djalan itoe telah terdiri roemah dengan pekarangan dipagar dan satoe poen tak ada djalan ketjil memotong pada salah satoe antara roemah2 itoe hanja terpaksa moesti berbelit kedjalan kereta api, lebih2 pada orang jang bersawah ditengah atau dioedjoeng dari sawah jang banjak itoe. Dan dimoesim pa di poelang moesti didjoedjoeng kira2 setengah kilometer djaoehnja baharoe sampai kedjalan atau kegerobak, pada hal dekat di samping sawah itoe ada djalan besar (Goeroenpandjangweg) tetapi tertoeetoe oleh pekarangan. Seperti ini moengkin ada djoega akan terdjadi jaltoe pada sawah2 dibelakang sekolah PGI. sekarang. Kalau sepandjang djalan sekolah Ambacht itoe telah berdiri roemah dengan pekarangannya jang dipagar. kemanakah lagi sipesawah laloe melaloekan teranak atau membawa hasil sawahnja poelang sebab sawahnja telah berpisah dari djalan raja. Selagi hal ini masih dapat diperbaiki, diminta akan mendjadi pemandangan noot ini pada sipasawah disana atau pada jang berwadjib sendiri.

Red.

Bantoe dan sokonglah! Madjallah kita:

BERITA KOERAI**Pengharapan Letterzetter**

Dengan segala hormat, diharap segala copij2 oentoek BK. ditoelis dengan tinta, djangan dengan potlood, karena menjoesahkan bagi kami zettters, apalagi kalau kami mesti bekerdja malam. Poen dioega djangan ditoelis timbal balik.

Terima kasih

KRONIEK

Dari Betawi

Di Betawi pada pagi hari djeem'at tanggal 1 November '40 telah diadakan Perajaan Sembabjang Hari Raja 'Aidilfitri boeat orang-orang jang menjembahjangan hari raja pada hari itoe, bertempat ditengah lapang Gambir (Koningsplein Oost) jang dioesahkan oleh beberapa matjam perkoempoelan.

Dihadiri oleh lebih koerang 5000 orang moeslimin dan moeslimaat. Poen kelihatan djoega wakil-wakil pers jang tak berketinggalan mengambil bahagian.

Jang perloe djoega diterangkan, ialah bahwa pembatjaan Choethbah diserahkan ke pada seorang poetra Koerai jaitoe engkoe Moh. Zain Djambek, Adviseur PKB.

Perajaan ini distarkan oleh N.I.R.O.M. via Radio kepada sekalian pendengar baik jang didalam maoepoen jang diloear kota Betawi jang berhalangan menghadiri sembah jang hari Raja ini.

Koerai

Meninggal

Pada hari minggu ddo 15-12-40 telah berpoelang kerahmatoellah orang toea kita Sidi Katib, soekoe Tandjoeng di Ekor Laboeh (Tigo Baleh), bapa dari e. N. St. Sampono ex hoofdred BK.

Pada 30-11-40 Zoeraida oemoer 8 th. soekoe pisang Djambak anak dari engkoe Etek gelar Soetan Soeleman mentri op nemer Boschwezen FdK.

November '40 e Dt. Sampono Batoeah sk. Pisang Aoer Koening.

23-12-'40 anak dari Kena Pisang Sandjal (tjoetjoe dari e. Dt. nan Baranam) 8-11-'40 anak dari Madini Goelai Bantjah tjoetjoe dari engkoe Noerdin St. Penghoeloe Volksonderwijzer.

Sawah Lonto

Pada 9 Dec. anak dari engkoe Badoe gl. St. Batoeah soekoe Sikoembang tjampago (Mandiangan) oemoer kira kira 2 taheen 3 boelan.

Lahir

Pada hari Selasa ddo 17-12-'40 telah laher seorang anak laki-laki dari Timah soekoe Tandjoeng di Ekor Laboeh, isteri dari e. Dt. Radjo Moelia, sk. Pisang di Sandjal.

Pada tanggal 6 October '40 Sjamsiar perempoean dari engkoe Moh. Tamin gelar St. Bagindo, melaherkan seorang anak laki-laki dan dirawat diseboeah Particulier Ziekenhuis.

Pada tanggal 29 September '40 Mirah perempoean dari engkoe Abdoel Moenaf glr Saidi Marah, telah melaherkan seorang anak laki-laki dikampoengnja sendiri jaitoe Teloeok Naga (Tangerang) dan dinamai dengan Mirhandi Moenaf.

Medan

Padang

Kawin

7-12-'40 entjik Noerdjannah anak r. Saeram Djambak Aoer Tadjoenkang dengan e. Etekroedin Pisang Tembok Controle loonbelastingdienst bjd Gemeente FdK.

12-12-'40 e, Djamaah soekoe Simaboer dengan e. Beram St. Saidi Aoer Koening V.O.

Rakena sk. Pisang Sandjal dngan St. Djanoaris Djambak di Ipoeh.

Ahad 15 Dec: '40 entjik Rasjidah soekoe Pisang Sandjal dengan e. Bahar N. glr. Dt. Pado Basa soekoe Selajan Garegeh.

Pada 22-12-'40 engkoe A. Gafar Djambek Dir: M.K. Pisang Gr. Pandjang dengan e. Zahra Djambak T. Sawah kemenakan e. H. A. Danie.

Mutatie

Dipindahkan dari FdK. ke Soengai Penoeh Koerintji e. M. Taher Soetan Batoeah Schrijver bjd Algemeene Volkscredietbank.

e. Mhd. Zain Djambek pindah roemah Karetweg no: 40 Tanah Abang Batavia C. doeloe Bakoengweg no. 38.

Entjik Noerlela Ajoeb Goeroenpandjang hari Reboe 25-12-'40 telah berangkat ke Rombai (Rokan) atas permintaan bestunt Moehammadijah dan 'Aisjijah disana, boeat mendjadi Goeroe pada sekolah afd. 'Aisjijah disana.

Entjik terseboet bekas moerid pergoeroean roean Mahadoel Irsjad disini, dan pernah mendjadi bestuur pada comite pergoeroean Nasjatoel 'Aisjijah di Tarok. Kita doakan moedah moedahan entjik terseboet selamat tinggal disana begitoe djoega dalam pergalan celan.

